

“GAMBARAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI YANG BEKERJA”

ABSTRAK

Untuk menempuh pendidikan tinggi tidaklah mudah mengakibatkan orang tua tidak mampu lagi menanggung keseluruhan biaya untuk pendidikan tinggi. Hal tersebut membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mencukupi semua kebutuhannya, baik kebutuhan pendidikan maupun kebutuhan sehari-hari. Beberapa mahasiswa memutuskan untuk kuliah sambil berkerja agar kebutuhannya dapat tercukupi. Dampak negatif yang didapat ketika menjadi mahasiswa yang juga bekerja ialah memunculkan masalah seperti melalaikan tugas-tugasnya sebagai mahasiswa, dan dapat menyebabkan permasalahan pada *psychological well-being*. *Psychological well-being* adalah persepsi individu tentang rasa sejahtera baik secara fisik maupun mental, dan dapat mengaktualisasikan diri dengan baik. *Psychological well-being* memiliki enam dimensi, yakni, *self-acceptance*, *relations with others*, *personal growth*, *purpose in life*, *environmental mastery*, dan *autonomy*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kategorisasi jenjang ordinal terhadap skala *psychological well-being* agar dapat menentukan jenjang kategori tinggi atau rendah. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang yang sedang bekerja. Jumlah sample pada penelitian ini berdasarkan Rumus *Isaac* dan *Michael* berjumlah 205 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, teknik sampling *nonprobability* dengan jenis *purposive sampling* dengan karakteristik yang ditentukan. Hasil uji normalitas menunjukan taraf signifikansinya berada di rentang rasio -1,96 dan +1,96 maka dapat dikatakan skala *psychological well-being* terdistribusi normal. Hasil kategorisasi menunjukan 185 responden tergolong tinggi dan 20 responden tergolong rendah.

Kata Kunci : Mahasiswa, Karyawan, Program studi psikologi, *Psychological well-being*.

“DESCRIPTION OF PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN PSYCHOLOGY STUDY PROGRAM STUDENTS WHO WORK”

ABSTRACT

To take higher education is not easy, resulting in parents no longer able to bear the entire cost of higher education. This makes students have to find ways to meet all their needs, both educational needs and daily needs. Some students decide to study while working so that their needs can be fulfilled. The negative impact of being a student who also works is that it creates problems such as neglecting his duties as a student, and can cause problems in psychological well-being. Psychological well-being is an individual's perception of a sense of well-being both physically and mentally, and can self-actualize well. Psychological well-being has six dimensions, namely, self-acceptance, relations with others, personal growth, purpose in life, environmental mastery, and autonomy. The purpose of this study was to determine the categorization of the ordinal level on the psychological well-being scale in order to determine the level of the high or low category. The population of this study were students of the psychology study program at the University of Buana Perjuangan Karawang who were working. The number of samples in this study based on Isaac and Michael's formula amounted to 205 respondents. The research method used is descriptive quantitative, non-probability sampling technique with purposive sampling type with specified characteristics. The results of the normality test show that the significance level is in the ratio range of -1.96 and $+1.96$, so it can be said that the psychological well-being scale is normally distributed. The results of the categorization show that 185 respondents are classified as high and 20 respondents are classified as low.

Keywords: Student, Employee, Psychology study program, Psychological well-being.